

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pulau terbanyak di dunia. Sabang sampai Merauke dalam setiap jajaran pulau menyimpan keunikan serta keunggulan budayanya masing-masing. Salah satu keunggulan yang dimiliki Indonesia adalah potensi wisatanya yang luar biasa. Indonesia dipenuhi dengan kekayaan budaya, adat istiadat, sumber daya alam, religi, wisata kuliner, obyek wisata, peninggalan sejarah, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Sektor pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang mendapatkan perhatian dan dukungan serius dari pemerintah Indonesia dalam pengembangannya. Hal ini disebabkan oleh dampak positif yang luar biasa diberikan oleh industri pariwisata terutama dalam sektor ekonomi.

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan serta aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok ataupun keluarga ke sesuatu tempat secara sementara dengan tujuan mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, keserasian serta kebahagiaan jiwa. Pariwisata didukung bermacam sarana dan layanan yang disediakan warga, pengusaha, pemerintah serta pemerintah daerah. (Riadi, 2019)

Pengembangan sektor pariwisata tidak lepas dari peranan penting industri pariwisata. Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. (Undang- Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan berkompeten dalam bidang pariwisata menjadi poin penting dalam pengembangan

Industri Pariwisata di Indonesia. Salah satu SDM yang memiliki peran dalam dunia pariwisata ialah duta budaya (*culture ambassador*). Duta Budaya adalah sosok yang diharapkan dapat menjadi bagian terdepan dalam memahami, memperkenalkan hingga menjadi bagian dari kehidupan seni budaya dan pariwisata di suatu wilayah. (Sari, Mayang dan Meiriza, Allsela, 2020). Duta budaya diharapkan sebagai ikon budaya yang mampu menjadi komunikator dan membagikan informasi tentang wisata budaya serta keragaman budaya suatu daerah kepada masyarakat luas sehingga tertarik untuk melakukan kunjungan wisata kedaerah tersebut.

Pendapat Soemardjan dan juga Soemardi dalam Randa, budaya diartikan sebagai semua hasil dari karya, cipta, dan juga rasa masyarakat, sehingga segala bentuk karya dari sebuah kelompok masyarakat merupakan bentuk dari budaya. Dalam satu kelompok masyarakat kemudian menciptakan banyak aspek budaya.

Wisata berbasis budaya adalah salah satu jenis kegiatan pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai objeknya. (Wikipedia, 2021). Dikatakan terdapat 12 unsur kebudayaan yang dapat menarik minat wisatawan, yaitu: Bahasa (*language*), Masyarakat (*traditions*), Kerajinan tangan (*handicraft*), Makanan dan kebiasaan makan (*foods and eating habits*), Musik dan kesenian (*art and music*), Sejarah suatu tempat (*history of the region*), Cara Kerja dan Teknolgi (*work and technology*), Agama (*religion*) yang dinyatakan dalam cerita atau sesuatu yang dapat disaksikan, Bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata (*architectural characteristic in the area*), Tata cara berpakaian penduduk setempat (*dress and clothes*), Sistem pendidikan (*educational system*), Aktivitas pada waktu senggang (*leisure activities*). (Wikipedia, 2021)

Provinsi Sumatera Selatan menyimpan banyak sekali potensi wisata. Salah satu kota nya yaitu Palembang yang merupakan ibu kota dari Sumatera Selatan dan merupakan salah satu Kota terbesar di Sumatera Selatan. Palembang sendiri memiliki banyak sekali beragam

jenis wisata seperti: wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, dan wisata lainnya. Potensi tersebut dapat menjadi modal utama bagi Kota Palembang untuk menarik minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Kota Palembang. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Palembang.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Kota Palembang**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Nusantara</b>	<b>Wisatawan Manca negara</b>
2017	2.001.567	9.850
2018	2.110.898	9.850
2019	1.759.236	7.074
2020	543.783	586
2021	898.267	278
2022	1.410.221	1.019

*Sumber: PHRI Sumatera Selatan dan Keimigrasian, 2023*

Dengan beragam wisata budaya yang ada di Kota Palembang maka dinas kebudayaan kota Palembang berupaya untuk mempromosikannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pemilihan *Cultural ambassadors* (Duta budaya) Palembang sebagai duta kebudayaan untuk dapat mempromosikan serta melestarikan kebudayaan Kota Palembang.

Salah satu langkah untuk mempromosikan serta memperkenalkan wisata budaya di Kota Palembang kepada wisatawan ialah dengan melakukan promosi yang kreatif dan efektif. Hal ini tentu saja membutuhkan dukungan terutama generasi muda yang digadang gadang memiliki ide dan kreatifitas yang tinggi.

*Cultural ambassadors* (Duta budaya) diharapkan menjadi perpanjangan tangan untuk melestarikan budaya. *Cultural ambassadors* (Duta budaya) Kota Palembang merupakan ikon kebudayaan yang

terpilih melalui serangkaian tes yang diikuti oleh peserta yang berasal dari Kota Palembang. Program pemilihan ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang mencintai dan melestarikan kebudayaan Kota Palembang serta dapat menjalankan peran sebagai media komunikasi dalam mempromosikan budaya yang ada, tetapi kenyataan yang penulis temukan di lapangan bahwa duta budaya belum mampu mempromosikan kebudayaan maupun wisata budaya di kota Palembang secara maksimal. Karena mayoritas duta budaya adalah dari golongan pelajar dan juga mahasiswa, yang belum maksimal mengkreaitifitaskan ide mereka karena kesibukan pribadi, dan dapat dikatakan bahwa ajang pemilihan ini hanya mencari popularitas pribadi saja.

Jadi penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui tentang peran Duta Budaya dalam mempromosikan wisata budaya di Kota Palembang, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap *Cultural ambassadors* (Duta budaya) Palembang.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis tersebut berisi gambaran, penjelasan, serta sistematis mengenai objek yang diteliti. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi peran Duta Budaya dalam mempromosikan wisata budaya di Kota Palembang dilihat dari kriteria Duta Budaya, peran dan kegiatan promosi dilakukan.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil pokok bahasan dengan judul : **Analisis Peran *Cultural Ambassadors* (Duta Budaya) Dalam Mempromosikan Wisata Budaya Kota Palembang**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: **“Bagaimana Peran *Cultural Ambassadors* (Duta Budaya) Dalam Mempromosikan Wisata**

## **Budaya Kota Palembang”.**

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis membatasi ruang lingkup pola pembahasan yang ada, yaitu tentang peran duta budaya (*cultural ambassadors*) dalam mempromosikan wisata budaya Kota Palembang berdasarkan elemen komunikasi (komunikator, pesan, media dan audiens), duta budaya (kebudayaan dan pariwisata) serta promosi (menginformasikan, membujuk, meningkatkan).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peran duta budaya *Cultural Ambassadors* (duta budaya) dalam mempromosikan wisata budaya Kota Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan guna pengembangan ilmu pariwisata baik secara teori dan empiris, serta menambah pengetahuan serta wawasan tentang peran *cultural ambassadors* (duta budaya) dalam mempromosikan wisata budaya Kota Palembang.

#### **1.5.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan rujukan serta pustaka bagi seluruh mahasiswa atau kalangan akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya di bidang yang sama yaitu analisis peran komunikasi *cultural ambassadors* (duta budaya) dalam mempromosikan wisata budaya Kota Palembang.

### **1.5.3 Manfaat Praktis Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas di mata kuliah Penelitian Pariwisata pada program studi Usaha Perjalanan Wisata serta memberikan pengetahuan tentang peran *cultural ambassadors* (duta budaya) dalam mempromosikan wisata budaya di Kota Palembang.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dapat digambarkan sebagai garis besar mengenai proposal penelitian sehingga dapat mendiskripsikan hubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya terdiri dari beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1 Teori Pariwisata
- 2.2 Teori Wisata Budaya
- 2.3 Teori Peran
- 2.4 Teori Cultural Ambassadors (Duta Budaya)
- 2.5 Teori Promosi
- 2.6 Teori Komunikasi
- 2.7 Teori Strategi Komunikasi
- 2.8 Kerangka Berfikir

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1 Pendekatan Penelitian

- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Definisi Operasional Variabel
- 3.4 Informan Penelitian
- 3.5 Jenis Dan Sumber Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran